

**OVERVIEW OF SOURCE AND THE USE OF HEALTH
BUDGET FOR UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (UKM)
ESSENTIAL BETWEEN PUSKESMAS TEMPEL II AND
PUSKESMAS BOROBUDUR**

A Scientific Paper

Submitted as Fulfillment
to Obtain the Medical Degree

Medical Education Program



by :

Nanda Kusuma Sari

13711101

**FACULTY OF MEDICINE
UNIRVESITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERBANDINGAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
ANGGARAN KESEHATAN UNTUK KEGIATAN UPAYA KESEHATAN
MASYARAKAT (UKM) ESENSIAL ANTARA PUSKESMAS TEMPEL II
DAN PUSKESMAS BOROBUDUR**

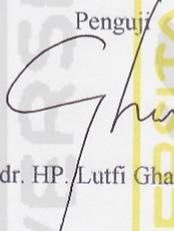
Disusun dan diajukan oleh:

Nanda Kusuma Sari

13711101

Telah disetujui oleh :

Penguji


dr. HP. Lutfi Ghazali, M.Kes

Pembimbing


dr. Sunarto, M.Kes

Ketua Prodi Pendidikan Dokter


dr. Erlina Mafianti, M.Sc, Sp.PD

Disahkan oleh
Dekan

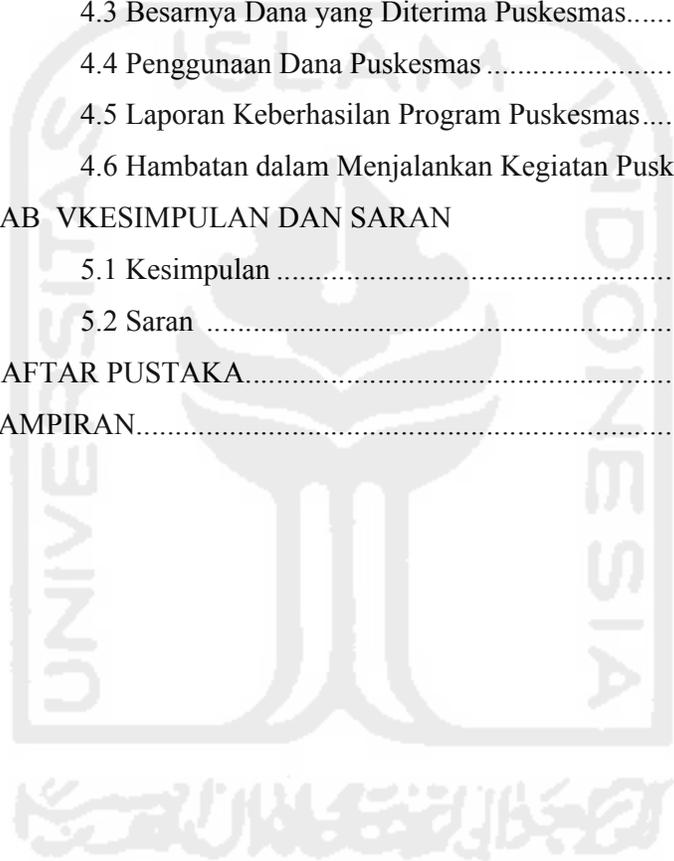



dr. Lurda Rosita, M.Kes. Sp. PK

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.3 Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	23
3.2 Subjek Penelitian.....	23
3.3 Lokasidan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5 Definisi Operasional.....	24
3.6 Instrumen Penelitian.....	25
3.7 Tahap Penelitian.....	25
3.8 Rencana Analisis Data.....	25
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	26
3.10 Uji Kredibilitas Data.....	27

3.11 Etika Penelitian	28
3.12 Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Sumber Dana Puskesmas	30
4.2 Mekanisme Penerimaan Dana Puskesmas	33
4.3 Besarnya Dana yang Diterima Puskesmas.....	38
4.4 Penggunaan Dana Puskesmas	39
4.5 Laporan Keberhasilan Program Puskesmas.....	43
4.6 Hambatan dalam Menjalankan Kegiatan Puskesmas	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	xii



DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.....	22
Gambar 2.....	23
Gambar 3.....	33
Gambar 4.....	37
Gambar 5.....	39
Gambar 6.....	40
Gambar 7.....	41
Gambar 8.....	42
Gambar 9.....	46
Foto1.....	31
Foto2.....	32
Tabel 1.....	34
Tabel 2.....	43
Tabel 3.....	44
Tabel 4.....	45
Tabel 5.....	47
Tabel 6.....	51
Tabel 7.....	51
Tabel 8.....	53
Tabel 9.....	54

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Perbandingan Sumber dan Penggunaan Anggaran Kesehatan Untuk Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial antara Puskesmas Tempel II dan Puskesmas Borobudur ini tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah atau penelitian yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan referensi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Maret 2017



Nanda Kusuma Sari

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul *Gambaran Perbandingan Sumber dan Penggunaan Anggaran Kesehatan Untuk Kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial antara Puskesmas Tempel II dan Puskesmas Borobudur* dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah menuju alam islamiyah yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tak terlepas dari kemudahan maupun kesulitan dan hambatan. Untuk itu penulis ingin memberikan ucapan terimakasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. Linda Rosita, M. Kes, Sp. PK., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dan dr. Hj. Erlina Marfianti, M.Sc., Sp.PD., selaku ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.
2. dr. Sunarto, M.Kes dan dr. HP. Lutfi Ghazali, M.Kes, selaku pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi dan kesabarannya dalam penyusunan karya tulis ini. Terimakasih untuk segala ilmu yang telah diberikan.
3. Dr. dr. Farida Juliantina Rahmawati, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik . Terimakasih atas segala masukan dan saran selama menjalani proses pendidikan.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan pengorbanan dan dukungan demi tercapainya cita- cita ananda untuk menjadi seorang dokter. Terimakasih untuk seluruh kasih sayang, motivasi, nasihat, dan

doa yang tak pernah putus diberikan.

5. Sahabat-sahabat terkasih Cynchan Aqmarina Firda, Galuh Nafisa, Refa Nabila, Hidayaning, Lya Vianda, Dwi Ditha, Talitha Alpha, Detia Anandari, Rizka Aulia. Sahabat-sahabat terkasih Pradhana Satria, Sausan Fanana, Atika Putri, dan sahabat Tutorial Alapenyu, Tutorial Cubitable, Tutorial Pengemnara Cinta serta Tutorial Baby Shark yang selalu memberi *support* serta bantuan dan saling *sharing* segala suka maupun kesulitan selama menjalani proses perkuliahan di UII. Sukses untuk kita semua dan semoga tetap saling silaturahmi sampai kapanpun.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kesalahan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, maka dari itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya dan sangat mengharapkan segala bentuk kritik dan masukan yang membangun demi perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan menjadi bahan wawasan untuk kita semua, *Allahuma amin*.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2017

Nanda Kusuma Sari

INTISARI

Latar Belakang : Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 82 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 11 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) menjelaskan bahwa sumber dana puskesmas berasal dari alokasi 5% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), 10% Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan pendapatan puskesmas. Selanjutnya penggunaan dana puskesmas untuk membiayai kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 42. Perbedaan aturan dan keadaan setiap daerah membuat adanya kemungkinan realisasi sumber dan penggunaan dana puskesmas berbeda.

Tujuan Penelitian : Mengetahui gambaran perbandingan sumber dan penggunaan dana dalam menjalankan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial di Puskesmas Tempel II dan Puskesmas Borobudur.

Metode Penelitian: Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data didapatkan dengan melihat dokumen pemasukan dan pengeluaran dana puskesmas serta laporan kegiatan puskesmas. Dokumen kemudian dianalisis dan dihitung presentasi pengalokasiannya. Selain itu, pengumpulan data juga didukung dengan menggali informasi data dari narasumber di puskesmas. Hal ini dilakukan dengan wawancara mendalam kepada narasumber.

Hasil : Sumber dana puskesmas Tempel II berasal dari dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) , Subsidi Operasional Puskesmas (SOP), dan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Sumber dana puskesmas Borobudur hanya berasal dari dana BOK dan BLUD. Penggunaan dana paling besar di Puskesmas Tempel II dialokasikan untuk kegiatan promosi kesehatan sedangkan penggunaan dana paling besar di Puskesmas Borobudur dialokasikan untuk kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Kesimpulan : Terdapat perbedaan antara Puskesmas Tempel II Kabupaten Sleman dengan Puskesmas Borobudur Kabupaten Magelang dalam hal penerimaan sumber dana, mekanisme penerimaan dana, regulasi penggunaan dana berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, alasan dalam pengalokasian dana, tingkat keberhasilan kegiatan, dan hambatan yang dialami puskesmas dalam melaksanakan kegiatan puskesmas.

Kata Kunci: Sumber dan penggunaan dana, puskesmas, upaya kesehatan masyarakat esensial.

ABSTRACT

Background : Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Number 82 Year of 2015 about technical guidelines of the use of Dana Alokasi Khusus (DAK) of health care and Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Number 11 Year of 2015 about technical guidelines of Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tell us if puskesmas's source of funds came from the allocation of 5% Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), 10% of Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah and puskesmas's income. Next the use of puskesmas's funds for the activity of Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) regulated in Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Number 75 Year of 2014 Pasal 42. Difference in the rules and conditions in each of region makes possibility in the realization of the uses of source funds in each puskesmas.

Objective : Knowing the comparative of sources and the uses of funds in run the acitivity of Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Essensial in Puskesmas Tempel II and Puskesmas Borobudur.

Methods : The research was conducted by using qualitative method with case study approach. Data obtained by viewing the document of income and expenditure of puskesmas's funds and puskesmas's activity reports. Documents ares then analyzed and calculated the presentation of allocation. In addition, data collection is supported by digging up information from the informant by in depth interview.

Result : The source of funds of Puskesmas Tempel II came from Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) , Subsidi Operasional Puskesmas (SOP), and Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). The source of funds of Puskesmas Borobudur came from just BOK and BLUD. The most used of puskesmas Tempel II's funds is for the activity of health promote whilw the most used of puskesmas Borobudur's funds is for the activity of Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Conclusion : There are difference between puskesmas Tempel II and puskesmas Borobudur of the source funds, funds reception mechanism, the use of funds by Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, the reason of funds's allocation, level of activity's success, and obstacles of run the acitivity in the puskesmas.

Keywords : Source and the use of fund, puskesmas, upaya kesehatan masyarakat.